

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Perusahaan



Gambar 2. 1 Logo Perusahaan

(Sumber: Website resmi PT Permodalan Nasional Madani Ventura Syariah)

Perjalanan sejarah perkembangan ekonomi di Indonesia, termasuk terjadinya krisis ekonomi pada tahun 1997, telah membangkitkan kesadaran akan kekuatan sektor usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi, serta prospek potensinya di masa depan. Nilai strategis tersebut kemudian diwujudkan pemerintah dengan mendirikan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) pada 1 Juni 1999, sebagai BUMN yang mengemban tugas khusus memberdayakan usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKMK).

Permodalan Nasional Madani (PNM) atau Persero didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No.38/1999 tanggal 29 Mei 1999, dengan modal dasar Rp9,2 triliun dan modal disetor Rp3,8 triliun. Beberapa bulan setelah didirikan, melalui Kep Menkeu No.487/KM/017 tanggal 15 Oktober 1999, sebagai pelaksanaan dari undang-undang No.23 tahun 1999, PNM ditunjuk menjadi salah satu BUMN Koordinator untuk menyalurkan dan mengelola 12 skim Kredit program.

Permodalan Nasional Madani memiliki anak perusahaan yaitu PNM Venture Capital dan PNM Investment Management. PNM Venture Capital memiliki anak perusahaan juga yaitu PNM Ventura Syariah, Mitra Niaga Madani, Mitra Utama Madani, Mitra Tekno Madani, Mitra Proteksi Madani,

Micro Madani Institute, Mitra Bisnis Madani, Mitra Dagang Madani, Karya Digital Madani.

Permodalan Nasional Madani Ventura Syariah (PNM VS) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa pembiayaan modal ventura yang berbasis syariah, melalui pola pembiayaan modal ventura. Perusahaan ini berdiri pada tahun 2000 dengan nama Permodalan Nasional Madani Techno Venture (PNM TV) di Bandung. Pada tahun 2008 Permodalan Nasional Madani Ventura Syariah (PNM VS) pindah ke Jakarta dan melakukan penyertaan ke Mitra Utama Madani (MUM). Seiring berjalannya waktu Permodalan Nasional Madani Techno Venture (PNM TV) beralih menjadi pembiayaan dengan prinsip syariah serta merubah nama menjadi Permodalan Nasional Madani Techno Venture Syariah (PNM TVS). Pada tahun 2013 Permodalan Nasional Madani (PNM) secara resmi berganti nama menjadi Permodalan Nasional Madani Ventura Syariah (PNM VS), melihat perkembangan Permodalan Nasional Madani Ventura Syariah (PNM VS) pemegang saham meningkatkan Modal Disetor menjadi 63,2 miliar Rupiah. Permodalan Nasional Madani Ventura Syariah (PNM VS) melakukan penyertaan saham ke 7 BPRS pada tahun 2020.

Permodalan Nasional Madani Ventura Syariah (PNM VS) memiliki misi utama untuk memberi nilai tambah pembiayaan secara berkelanjutan bagi UKM dan LKMS dengan menciptakan produk inovatif, jasa manajemen, dan pengembangan jaringan usaha agar memberikan keberkahan bersama bagi semua pihak.

Dalam melakukan operasional perusahaan, selain diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah dan OJK, serta berpedoman pada ISO 37001 : 2016 sistem manajemen anti penyuapan dan ISO 9001 : 2015 sistem manajemen mutu.

Visi dan Misi Perusahaan

Visi

Perusahaan Modal Ventura Syariah terkemuka yang menyediakan modal finansial dan jasa manajemen dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk meningkatkan pendapatan dan nilai tambah bagi stakeholder.

Misi

- a. Memberi nilai tambah secara berkelanjutan bagi UKM dan LKMS dengan menciptakan produk inovatif, jasa manajemen dan pengembangan jaringan usaha.
- b. Menjalankan tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan prinsip syariah.
- c. Mencapai pendapatan perusahaan yang optimal dengan menerapkan tata kelola keuangan yang akuntabel.
- d. Meningkatkan produktifitas kerja melalui penyediaan dan pengelolaan sumber daya dengan teknologi yang efektif.

Nilai Perusahaan

Nilai merupakan sesuatu yang diinginkan apabila nilai bersifat positif dalam arti menguntungkan atau menyenangkan dan memudahkan pihak yang memperolehnya untuk memenuhi kepentingan-kepentingannya yang berkaitan dengan nilai tersebut. Sebaliknya, nilai merupakan sesuatu yang tidak diinginkan apabila nilai tersebut bersifat negatif dalam arti merugikan atau menyulitkan pihak yang memperolehnya untuk mempengaruhi kepentingan pihak tersebut sehingga nilai tersebut di jauhi (Tika, 2012:40).

PT Permodalan Nasional Madani memiliki nilai budaya yang dibentuk dari nilai dan norma yang didasarkan oleh falsafah ILMU PADI yang dapat diartikan dengan melambangkan bahwa setiap insan PT Permodalan Nasional Madani semakin berisi yaitu semakin tinggi pengetahuan, kemampuan, kompetensi, dan kualitas yang semakin rendah hati.

PADI sendiri merupakan satu jenis flora yang akrab bagi masyarakat Indonesia serta symbol kemakmuran dan kesejahteraan. Pengertian dari falsafah ILMU PADI dalam bentuk makna perkata sebagai berikut:

I – INTEGRITAS

- a. Keberanian moral untuk menyatakan dan mempertahankan bahwa yang benar adalah benar, yang salah adalah salah serta bertindak dengan benar.

- b. Mengupayakan seluruh kemampuan dan potensi pribadi untuk tetap bertindak, berperilaku, dan bersikap sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku.
- c. Konsisten antara tindakan dengan nilai-nilai keyakinan dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.

L – LOYALITAS

- a. Kesiediaan karyawan untuk melanggengkan hubungannya dengan perusahaan.
- b. Komitmen karyawan untuk tetap bekerja dimanapun ditempatkan di perusahaan.
- c. Mampu menjaga nama baik dan citra perusahaan.
- d. Memegang teguh kesetiaan baik kepada perusahaan, atasan maupun rekan sekerja.

M – MANDIRI

- a. Yakin atas kemampuan sendiri serta tidak melepaskan tanggung jawab, melainkan selalu mencari solusi dalam menghadapi kesulitan.
- b. Membuat perencanaan, menjalankan dan melakukan evaluasi atas tugas dan pekerjaan yang diembannya.
- c. Kreatif, solutif, dan inovatif.
- d. Bekerja keras, cerdas, berkualitas, dan bertanggungjawab.

U – UNGGUL

- a. Selalu berupaya meningkatkan kualitas bisnis dan kualitas Sumber Daya Manusia.
- b. Melakukan dan memberikan yang terbaik, memperbanyak ilmu, selalu berusaha secara maksimal, melakukan koreksi diri sendiri apabila melakukan kesalahan, membentuk lingkungan yang kondusif untuk berprestasi.
- c. Selalu mengutamakan prinsip 3K – kecepatan, kualitas dan kuantitas dalam mencapai target perusahaan.

P – PROFESIONAL

- a. Memiliki kompetensi serta keahlian dalam bersikap, berfikir, bertindak dan bekerja keras sehingga menghasilkan pencapaian target yang optimal.
- b. Memiliki kesadaran tinggi untuk terus belajar, meningkatkan pengetahuan, mengasah kemampuan agar menjadi insan PNM yang cakap dan profesional dalam bekerja.
- c. Mempunyai ide dan gagasan pada saat diperlukan oleh perusahaan sesuai dengan kebutuhan.
- d. Menerima dan mampu melakukan perbaikan terhadap ketidaksesuaian yang dilakukan.
- e. Bekerja sesuai dengan keahlian dan profesi yang ditekuni

A – AMANAH

- a. Bekerja dilandasi dengan kejujuran dan nilai-nilai spiritual dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.
- b. Menerima tugas dan tanggung jawab agar senantiasa terpelihara dengan baik.

D – DISIPLIN

- a. Taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang menjadi pedoman termasuk taat dan patuh dalam melakukan setiap pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya.
- b. Tepat waktu dalam melakukan setiap tugas.
- c. Mematuhi *system* dan kebijakan serta tegas menegakkan peraturan yang berlaku.

I – IKHLAS

- a. Bekerja tanpa pamrih disertai niat tulus, rendah hati, teguh pendirian dan istiqomah.
- b. Bekerja keras dan tidak mudah putus asa.
- c. Perilaku dan bersikap tidak memandang SARA, kedudukan dan penghargaan.

Lokasi

Permodalan Nasional Madani Ventura Syariah (PNM VS) memiliki kantor yang berlokasi di Menara Permodalan Nasional Madani (PNM) Lantai 10 Jalan Kuningan Mulia, Kuningan Center Lot 1, Karet, Setiabudi Jakarta Selatan 12920

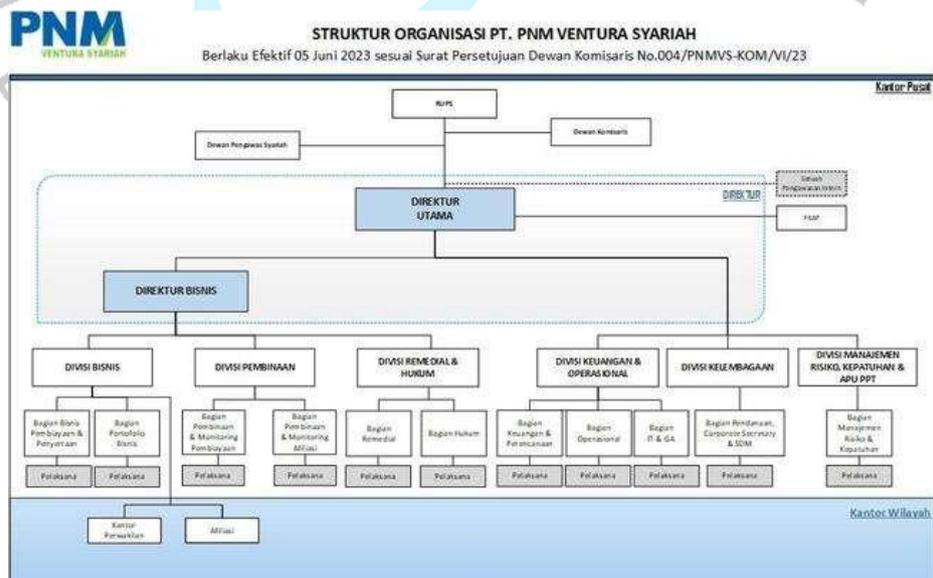
Telepon : +62-21-57939142 & +62-21-22907980

Website : www.pnmventurasyariah.co.id



Gambar 2. 2 Gedung PT Permodalan Nasional Madani (PNM) (2023)

2.2 Struktur Organisasi



Gambar 2. 3 Struktur Organisasi PT Permodalan Nasional Madani Ventura Syariah

Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan sebuah sistem yang digunakan untuk mendefinisikan hierarki di dalam sebuah organisasi dengan tujuan untuk menetapkan cara sebuah organisasi supaya dapat beroperasi serta membantu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan di masa depan. Struktur organisasi juga berisikan komponen-komponen dimana pendiri dan penyusun perusahaan menggambarkan pembagian kerja, dan bagaimana aktivitas dalam perusahaan yang berbeda dapat saling terkoordinasi. Struktur organisasi yang baik akan menunjukkan adanya spesialisasi dari masing-masing fungsi pekerjaan, sampai penyampaiannya melalui sebuah laporan.

Deskripsi Kerja

Deskripsi kerja dari masing-masing prosisi sesuai struktur Permodalan Nasional Madani Ventura Syariah adalah sebagai berikut :

a. Dewan Pengawas Syariah

Dewan pengawas syariah merupakan suatu badan yang mengawasi pelaksanaan kegiatan usaha apa yang dilakukan oleh lembaga keuangan syariah sehingga sesuai dengan prinsip dan ketentuan syariah yang telah diberikan oleh Dewan Syariah Nasional. Tugas dewan pengawas syariah yaitu sebagai penasehat dan pemberi masukan (saran) kepada direksi, pimpinan unit usaha syariah, dan pimpinan kantor cabang syariah terkait dengan aspek syariah dan sebagai mediator Lembaga Keuangan Syariah (LKS) dengan Dewan Syariah Nasional (DSN) dalam mengomunikasikan saran yang diperlukan.

b. Komisaris

Komisaris merupakan seseorang yang mengawasi semua kegiatan perusahaan, terutama yang berkaitan dengan kebijakan dan manajemen perusahaan. Tugas komisaris yaitu memberikan nasihat kepada direksi atau pimpinan perusahaan, mengawasi kegiatan perusahaan, dan bertanggung jawab jika terjadi kerugian perusahaan akibat kelalaiannya. Bentuk nyata dari tugas direktur bisnis sebagai berikut :

- a. Mengusulkan auditor eksternal untuk disahkan dalam RUPS dan memantau pelaksanaan penugasan auditor eksternal
- b. Menginformasikan hasil kepemilikan sahamnya pada perusahaan untuk dicantumkan dalam laporan tahunan perusahaan/

c. Direktur Utama

Direktur Utama merupakan seseorang yang berwenang menentukan suatu kebijakan tertinggi dalam program perusahaan sesuai dengan batas ketentuan kewenangan yang diberikan oleh badan pimpinan yang serupa seperti dewan komisaris.

Tugas direktur utama yaitu menjadi koordinator, komunikator, pengambil keputusan pimpinan, pengelola, serta eksekutor dalam sebuah perusahaan, bentuk nyata dari tugas direktur utama sebagai berikut :

- a. Memimpin dan bertanggung jawab untuk menjalankan perusahaan
- b. Bertanggung jawab atas keuntungan dan kerugian yang mungkin akan dialami oleh perusahaan
- c. Menjadi perwakilan perusahaan dalam hubungan dengan dunia di luar perusahaan
- d. Merencanakan, mengelola, dan mengembangkan berbagai sumber pendapatan dan pembelanjaan kekayaan milik perusahaan

d. Direktur Bisnis

Direktur bisnis merupakan seseorang yang berwenang untuk memberikan pengarahan dan pendelegasian kepada Kantor Perwakilan untuk mencapai target perusahaan terkait pembiayaan. Tugas direktur bisnis yaitu melakukan proses pembiayaan dan penyertaan dalam rangka pencapaian target perusahaan, bentuk nyata dari tugas direktur bisnis sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana kerja kegiatan penyaluran pembiayaan dan penyertaan yang ditetapkan perusahaan
- b. Mereview bersama-sama reviewer KP dan Komite pemutus keseluruhan bahwa proses inisiasi, persetujuan dan pencairan

sudah dilakukan oleh Kaper sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang berlaku

- c. Melakukan perbaikan yang berkesinambungan berkaitan dengan system dan kompetensi kerjaMembuat strategi dan pemetaan untuk pencapaian target penyaluran pembiayaan dan penyertaan

e. Divisi Bisnis

Divisi bisnis merupakan divisi pengembangan bisnis baik itu bergerak atau melakukan ekspansi untuk membesarkan perusahaan. Tugas divisi bisnis yaitu melakukan riset pasar, mempertahankan pelanggan, Menyusun rencana pengembangan bisnis, mengembangkan kerja sama, mengevaluasi perkembangan bisnis.

f. Divisi Pembinaan

Divisi pembinaan merupakan suatu divisi yang ada untuk meningkatkan efisien, efektifitas, derajat proporsionalisme, serta peningkatan kualitas kinerja. Tugas divisi pembinaan yaitu untuk mengukur dan mengetahui tingkat prestasi yang dimiliki karyawan, mendorong karyawan untuk memiliki sifat bertanggung jawab, dan sebagai pemberian imbalan yang sesuai seperti pemberian intensif uang ataupun kenaikan gaji pokok.

g. Divisi Remedial dan Hukum

Divisi remedial dan hukum merupakan suatu divisi yang memeriksa kembali atau mengevaluasi tentang kesalahan-kesalahan yang terjadi serta hukum yang berlaku akibat terjadinya kesalahan tersebut. Tugas divisi remedial dan hukum adalah melakukan koordinasi dengan pimpinan cabang dan kepala bagian bisnis mengenai debitur kredit yang bermasalah dengan kolektibiliti 3 (diragukan), kolektibiliti 4 (macet), dan hapus buku yang telah diserahkan penanganannya oleh kepala bagian bisnis ataupun kepala cabang, yang dimana nama debiturnya ditetapkan oleh direksi, menindaklanjuti kerjasama bank dengan pihak ketiga terkait dengan penyelesaian kredit bermasalah, Menyusun langkah penyelamatan serta penyelesaian terhadap kredit yang bermasalah kolektibiliti 3 (diragukan), kolektibiliti 4 (macet), dan

kredit hapus buku yang sudah menjadi kewenangan (adanya serah terima), dan melakukan evaluasi secara berkala dengan penetapan target serta realisasinya, kendala yang dihadapi, dan solusi untuk penyelesaian setiap saksi remedial di seluruh kantor bank.

h. Divisi Keuangan dan Operasional

Divisi keuangan dan operasional merupakan suatu divisi yang bertugas untuk merencanakan, mengendalikan, melaksanakan seluruh sumber daya perusahaan yang ada. Sumber daya yang dimaksud seperti karyawan, produk yang dimiliki oleh perusahaan, serta lokasi bangunan kerjanya. Tujuannya adalah untuk mendukung kemajuan kerja secara efektif dan efisien. Tugas dari divisi keuangan dan operasional adalah mengambil keputusan dalam investasi, membuat perencanaan umum keuangan perusahaan, menghubungkan perusahaan pada pasar keuangan, memajukan keuangan perusahaan, mengkoordinasi pengontrolan dana perusahaan, mengelola fungsi akuntansi yang ada, memastikan jalannya efisiensi kerja perusahaan, dan menjaga pengelolaan pajak perusahaan, arus kas, utang, serta piutang.

i. Divisi Kelembagaan

Divisi kelembagaan merupakan suatu divisi sebagai pelaksana layanan informasi publik yang digunakan untuk mengkomunikasikan berbagai kebijakan yang dilakukan oleh pimpinan dengan pihak internal dan eksternal melalui Unit Layanan Terpadu (ULT). Tugas divisi kelembagaan adalah menyusun, mendokumentasikan, dan mensosialisasikan dokumen kebijakan yang berhubungan dengan kelembagaan baik itu internal maupun eksternal, melaksanakan pemantauan program kerja hubungan kelembagaan, menyusun rencana serta program hubungan kelembagaan, dan melaksanakan penjaminan mutu hubungan kelembagaan.

j. Divisi Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan APU PPT

Divisi manajemen risiko, kepatuhan, dan APU PPT merupakan divisi yang melakukan tugas yang kompleks seperti bertanggung jawab untuk menentukan risiko keuangan, keselamatan, serta keamanan perusahaan. Tugas manajemen risiko, kepatuhan, dan APU PPT

adalah bekerja sama dengan auditor internal dan eksternal perusahaan, mengelola kebijakan asuransi perusahaan, meninjau kontrak baru bisnis internal, melakukan risk evaluation terhadap sebuah penilaian terhadap bagaimana cara perusahaan menangani risiko yang sebelumnya ada, dan menetapkan kebijakan terhadap jumlah risiko yang dapat diambil oleh perusahaan.

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

a. Penyertaan Saham (*Equity Participation*)

Penyertaan Saham (*Equity Participation*) merupakan penyertaan modal secara langsung kepada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) yang berbentuk badan hukum perseroan terbatas untuk jangka waktu tertentu.

b. Pembiayaan Dengan Prinsip Bagi Hasil

Pembiayaan modal kerja dengan prinsip bagi hasil merupakan pembiayaan dengan periode waktu pendek ataupun panjang yang diperuntukkan bagi para pengusaha yang membutuhkan tambahan modal kerja sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, dengan pengajuan antara Rp 200 juta sampai dengan Rp 1 miliar.

Akad pendanaan syariah yang bisa didapatkan oleh nasabah, yaitu:

a. Mudharabah

Akad kerjasama suatu usaha antara pihak pertama (malik atau shahibul mal) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua ('amil, mudharib, atau nasabah) yang bertindak selaku pengelola dana dengan kesepakatan yang dituangkan dalam akad.

b. Musyarakah

Merupakan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih dan masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan serta risiko dalam usaha akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

a. Persyaratan Pembiayaan:

- a. Perseorangan, PD, UD, Firma
- b. Warga Negara Indonesia
- c. Berusia 21-65 tahun atau sudah menikah
- d. Identitas (KTP suami/istri jika sudah menikah, Surat Nikah, Kartu Keluarga, dll)
- e. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)
- f. Izin usaha (NIB, SKU, SIUP & DII)
- g. Usaha minimum 2 tahun
- h. Rekening Koran dan Laporan Keuangan
- i. FC Bukti Kepemilikan Agunan (SHM, SHGB, BPKB & DII)

b. Perseroan Terbatas

- a. Pemegang Saham Mayoritas Warga Negara Indonesia
- b. Perusahaan Telah Beroperasional Minimal 2 (Dua) Tahun
- c. Laporan Keuangan Minimal Selama 2 (Dua) Tahun Terakhir
- d. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)
- e. Legalitas Telah Memenuhi Ketentuan Yang Berlaku
- f. Identitas Pengurus Perusahaan (KTP & NPWP)
- g. FC Bukti Kepemilikan Agunan (SHM, SHGB, BPKB & DII)